ABSTRAK

Elvirawati, Ratih. 2024. *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SLB Negeri 2 Kota Jambi:* Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I, M.Pd.I. Pembimbing (II) Dr. Masbirorotni, S.Pd., M.Sc.Ed.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari 6 orang partisipan yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 4 orang guru yang mewakili setiap ketunaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peranan Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru diantaranya adalah: (a) Kepala sekolah menanamkan nilai-nilai kesabaran dan keikhlasan, nilai inovatif dan kreatif pada guru terkait dalam pengajaran dikelas; (b) Kepala sekolah memberikan dukungan, nasehat dan arahan kepada guru; (c) Kepala sekolah menekankan pada ketekunan dan kedisiplinan yang dimulai dari hal kecil. Sedangkan Peranan Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ialah: a) Kepala sekolah rutin melaksanakan apel pagi di sekolah; b) Kepala sekolah berupaya meningkatkan dan juga menyediakan fasilitas sekolah yang masih kurang; c) Kepala sekolah mengadakan serta mengikutsertakan guru-gurunya dalam kegiatan pelatihan ataupun workshop; d) Kepala sekolah melakukan supervisi dan monitoring ke kelas-kelas. 2) Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru adalah: (a) Kekurangan jumlah tenaga pendidik; (b) Peralihan kurikulum dari kurikulum K13 menjadi kurikulum Merdeka, menyebabkan sebagian guru masih kesulitan untuk melakukan penyesuaian dengan kurikulum baru; (c) Masih terdapat guru yang datang terlambat; dan (d) Masih ditemukannya keterbatasan sarana prasarana dalam mengajar. 3) Solusi yang ditawarkan kepala sekolah dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru adalah: a) Mengadakan pelatihan ataupun workshop bagi guru yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru; b) Berupaya meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang ada; c) Senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada para guru agar senantiasa meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih baik lagi; d) Adanya program guru piket yang merupakan alternatif solusi dalam mengatasi jumlah tenaga pendidik yang kurang memadai; e) Kepala sekolah melaksanakan apel pagi secara rutin.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan kinerja guru di SLB Negeri 2 Kota Jambi sudah cukup baik.